

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE 5E*
DENGAN PEMANFAATAN ALAT PERAGA UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA
TERHADAP OBJEK MATEMATIKA
PADA MATERI AJAR PELUANG
DI KELAS XI IPA-2 SMA
PARULIAN 1 MEDAN
T.A. 2013/2014**

Michael Christian Simanullang (NIM.409111049)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap objek matematika melalui penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* dengan pemanfaatan alat peraga pada materi ajar peluang di kelas XI IPA-2 SMA Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2013/2014.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA-2 SMA Parulian 1 Medan yang berjumlah 31 orang. Objek penelitian ini adalah peningkatan pemahaman siswa terhadap objek matematika dengan menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* dengan pemanfaatan alat peraga. Instrumen penelitian ini berupa tes dan lembar observasi. Tes berbentuk uraian yang terdiri dari tes diagnostik dan tes pemahaman. Lembar observasi yang digunakan berbentuk *check list*. Uji instrumen yang digunakan adalah uji reliabilitas dan uji validitas. Reliabilitas pada tes diagnostik adalah 0,765712 (derajat reliabilitas tinggi), reliabilitas pada tes pemahaman I adalah 0,5368371 (derajat reliabilitas sedang), reliabilitas pada tes pemahaman II adalah 0,425949 (derajat reliabilitas sedang). Validitas tes untuk setiap butir tes adalah valid.

Kriteria keberhasilan penelitian ini adalah jika ketuntasan belajar siswa secara klasikal mencapai 75% dan ketuntasan belajar siswa secara individual \geq 70%. Tingkat ketuntasan belajar siswa pada tes diagnostik adalah sangat rendah dengan skor rata-rata 48,71 dengan 6 orang siswa dari 31 orang siswa (19,35%) dapat mencapai target ketuntasan belajar. Tingkat ketuntasan belajar siswa pada siklus I adalah sedang dengan skor rata-rata 72% dengan 21 orang siswa dari 31 orang siswa (67,74%) dapat mencapai target ketuntasan belajar. Siklus I ini belum berhasil sehingga dilanjutkan ke siklus II. Tingkat ketuntasan belajar siswa pada siklus II adalah tinggi dengan skor rata-rata 82% dengan 28 orang siswa dari 31 orang siswa (90,32%) dapat mencapai target ketuntasan belajar. Dengan demikian siklus II berhasil. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan observer diperoleh pengelolaan pembelajaran yang dilaksanakan peneliti pada siklus I termasuk dalam kategori baik (pertemuan I dengan skor 2,60 dan pertemuan II dengan skor 2,77), dan pada siklus II kategori sangat baik (pertemuan I dengan skor 3,03; pertemuan II dengan skor 3,27; pertemuan III dengan skor 3,33).

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan penerapan model pembelajaran *Learning cycle 5E* dengan pemanfaatan alat peraga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap objek matematika pada materi ajar peluang di kelas XI IPA-2 SMA Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2013/2014.